

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi pengaruh antara *Return On Asset*, Tobin's Q, frekuensi *board meeting*, dan proporsi *independent board* sebagai variabel bebas terhadap kompensasi eksekutif pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini yaitu:

1. *Return On Asset* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kompensasi eksekutif pada tahun selanjutnya yang berarti semakin besar nilai *Return On Asset* maka semakin besar jumlah kompensasi eksekutif. Remunerasi yang diterima eksekutif bank dari bank tergantung dari profit yang dihasilkan bank. Dengan kata lain, semakin besar keuntungan yang dihasilkan bank, semakin besar remunerasi yang diterima oleh eksekutif bank pada tahun berikutnya.
2. Tobin's Q tidak berpengaruh terhadap kompensasi eksekutif. Artinya bank-bank di Indonesia jarang memberikan kompensasi yang berdasarkan kinerja pasar seperti saham terbatas dan opsi saham atau tidak ada hubungan antara premi saham perbankan dengan tingkat kompensasi eksekutif bank.

3. Frekuensi *board meeting* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kompensasi eksekutif. Dewan komisaris bank yang lebih sibuk, yang diukur oleh frekuensi *board meeting*, tidak berdampak pada penentuan kompensasi eksekutif bank.
4. Proporsi *independent board* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kompensasi eksekutif. Tata kelola perusahaan pada bank di Indonesia lebih efisien dalam menjalankan kewenangannya untuk melakukan pengawasan, mereka tidak mendorong untuk meningkatkan besarnya kompensasi eksekutif. Tata kelola perusahaan yang baik akan berdampak pada penerapan sistem pengawasan tinggi dan efisiensi sehingga penetapan mengenai kompensasi eksekutif akan lebih terbuka. *Independent board* enggan melakukan pengawasan dengan efektif karena mereka kurang memiliki pengaruh disebabkan kekuatan direksi. Penunjukkan *independent board* kadang-kadang dilakukan oleh direksi sehingga *independent board* cenderung kurang efektif dalam menetapkan kompensasi eksekutif yang sesuai.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian mengenai pengaruh kinerja perusahaan dan karakteristik dewan komisaris terhadap kompensasi eksekutif pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2017, peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Menambah atau meneliti perusahaan dari sektor yang berbeda seperti sektor asuransi, sektor transportasi, sektor makanan dan minuman, sektor properti ada *real estate*, serta sektor lainnya.
2. Agar hasil penelitian lebih akurat, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah periode pengamatan yang lebih luas.
3. Menambahkan variabel – variabel bebas lain yang diduga berpengaruh terhadap kompensasi eksekutif dengan kinerja perusahaan seperti ROE, NPL, dan BOPO serta dengan karakteristik dewan komisaris seperti ukuran perusahaan dan rapat komite remunerasi.
4. Harus memperhatikan ROA karena ROA mempengaruhi kompensasi eksekutif secara signifikan.